

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009) Objek Penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian (Arikunto, 2009). Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *website* serta laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia yang terdaftar pada Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/15/2012.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Notohadiprawiro (2006) Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan yang beraturan, berarah, sesuai dengan konteks dan relevan dengan maksud dan tujuan (Tanjung & Devi, 2013). Sementara itu, penelitian adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu (Tanjung & Devi, 2013). Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu suatu tindakan yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif karena penelitian ini menggambarkan keadaan dan fenomena yang terjadi saat ini. Menurut Sidik dan Saludin (2009) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyatakan suatu situasi secara sistematis dalam bidang tertentu yang menjadi pusat pemikiran si peneliti secara fakta (Priadana & Muis, 2009). Metode penelitian deskriptif sesuai untuk digunakan karena penelitian ini akan menggambarkan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang telah dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia.

3.3. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam desain penelitian deskriptif. Desain penelitian ini sesuai dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi yang terjadi saat ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif .

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel – variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik (Silalahi, 2012).

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Suwarno (2005) Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek), dan mampu memberikan bermacam – macam nilai atau beberapa kategori (Riduwan & Sunarto, 2013). Adapun operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<i>Internet Financial Reporting (IFR)</i>	<i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> adalah suatu mekanisme pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau melalui situs web yang dimiliki oleh perusahaan (Rizqiyah & Lubis, 2017).	1. <i>Content</i> 2. Ketepatan Waktu 3. Pemanfaatan Teknologi 4. Dukungan Bagi Pengguna	1. Content Berdasarkan ketentuan laporan keuangan OPZ pada PSAK 109 tentang akuntansi zakat yaitu: a. Neraca (laporan Posisi Keuangan) b. Laporan Perubahan Dana c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan d. Laporan Arus Kas e. Catatan atas laporan keuangan 2. Ketepatan Waktu a. Berita media terbaru b. Kalkulator Zakat c. Halaman menunjukkan update terbaru	Skala Nominal

Nisa Nurzanah, 2018

PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
- d. Laporan zakat bulanan, mingguan, dan triwulan
 - e. Laporan keuangan tahunan diupdate setiap tahun

3. Pemanfaatan Teknologi

- a. Kecepatan memuat web tidak lebih dari 10 detik
- b. Hyperlink dalam laporan tahunan
- c. *Annual report* dalam format PDF
- d. Teks dalam website dapat disalin
- e. Mesin pencarian (search engine)

4. Dukungan bagi pengguna

- a. Help & FAQ
- b. Link ke halaman utama
- c. E-mail
- d. Nomer telephone
- e. Alamat
- f. Layanan pembayaran zakat online
- g. Tampilan dalam bahasa inggris

Sumber : (IAII. , 2009) (Abidin, Saad, & Muhaiyuddin, 2014) (Khan & Ismail, 2011)

3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian

Nisa Nurzanah, 2018

PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini populasi yang dituju adalah seluruh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia.

Melihat jumlah OPZ di Indonesia yang sangat banyak dan agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka penelitian ini memerlukan adanya sampel penelitian. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Tanjung & Devi, 2013). Adapun kriteria dalam penentuan sampel yang digunakan yaitu:

1. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang terdaftar dalam Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/15/2012.
2. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang memiliki *website* resmi yang aktif atau dapat diakses dan tidak sedang dalam perbaikan serta menerapkan IFR.
3. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang menyediakan laporan keuangan melalui *website* resminya untuk menganalisis *content* IFR berdasarkan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Masuk Kriteria	Tidak Masuk Kriteria
1.	Jumlah OPZ yang terdaftar dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER/15/2012	19 OPZ	-
2.	Jumlah OPZ yang memiliki <i>website</i> resmi yang aktif atau dapat diakses dan tidak sedang dalam perbaikan serta menerapkan IFR.	14 OPZ	5 OPZ
3.	Jumlah OPZ yang melaksanakan IFR melalui <i>website</i> resminya untuk menganalisis <i>content</i> laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat.	7 OPZ	12 OPZ

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan Tabel 3.2, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 14 OPZ yang telah memiliki website resmi dan menerapkan IFR yang dapat dijadikan objek . Sedangkan untuk pengukuran analisis content IFR dengan menggunakan laporan keuangan sebagai objek penelitian, terdapat 7 OPZ yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah data sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Organisasi Pengelola Zakat

No.	Nama Organisasi Pengelola Zakat yang terdaftar dalam Peraturan Dirjen Pajak No. Per – 15/PJ/ 2012	Ketrseediaan Website dapat diakses	Ketersediaan Laporan Keuangan
1.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	√	√
2.	LAZ Dompot Dhuafa	√	√
3.	LAZ Pos Keadilan Peduli Umat	√	√
4.	LAZ Yayasan Dana Sosial Al – Falah	√	-
5.	LAZ Baitul Maal Hidayatullah	√	-
6.	LAZ Yayasan Baitul Maal Umat Islam PT BNI	√	√
7.	LAZ Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat	√	√
8.	LAZ Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	√	-
9.	LAZ Yayasan Baitul Maal BRI	√	√
10.	LAZ Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DUDT)	√	-
11.	LAZ Yayasan Rumah Zakat	√	√
12.	LAZ Yayasan Baitulmaal Muamalat	√	-
13.	LAZIS Muhammadiyah	√	-
14.	LAZIS Nahdathul Ulama	√	-
15.	LAZ Amanah Takaful	dalam perbaikan	-
16.	LAZ Bazma Pertamina	dalam perbaikan	-
17.	LAZ Persatuan Islam	dalam perbaikan	-
18.	LAZ Baitul Maal Waa Tamwil	-	-
19.	LAZIS Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia	-	-
Jumlah Sampel		14 OPZ	7 OPZ

Sumber: data diolah peneliti (2018)

3.3.3 Sumber Data

Nisa Nurzanah, 2018

PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data atau bahan keterangan adalah fakta yang dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan dalam kerangka persoalan yang digarap (Tanjung & Devi, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa keterangan/informasi keuangan dan nonkeuangan yang bersumber dari *website* resmi masing-masing OPZ. Alamat *website* masing-masing OPZ diambil melalui bantuan *search engine* seperti Google, Yahoo dan sejenisnya.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan acuan teori serta fakta - fakta yang menunjang penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data berupa buku, jurnal, artikel, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan pada Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/15/2012 untuk memperoleh daftar Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia yang terdaftar dalam peraturan tersebut.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data alamat website OPZ yang terdaftar di Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER/15/2012. Situs web OPZ diperoleh menggunakan bantuan *search engine* yang umum digunakan seperti Google, Yahoo, dan sejenisnya. Akses pada situs web OPZ dimaksudkan untuk menguji akseibilitas dan keperluan pengumpulan data.

3.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya yang akan dilakukan setelah data dapat terkumpul secara lengkap. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Nisa Nurzanah, 2018

PENERAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Melakukan skoring pada setiap item indikator yang diungkapkan melalui *website* OPZ dengan mengacu pada indikator IFR. Selain itu, melakukan skoring pada setiap item indikator laporan keuangan OPZ dengan berdasarkan pada PSAK 109 tentang akuntansi zakat. Pemberian skor ini dilakukan dengan menggunakan skala *guttman*. Jika suatu item diterapkan skor tertingginya satu (1) dan jika tidak diterapkan skor terendahnya nol (0).
2. Menghitung skor yang telah diperoleh dengan cara menjumlahkannya untuk mendapatkan total skor penerapan masing – masing OPZ.
3. Menghitung tingkat penerapan IFR dengan menggunakan metode perhitungan yang digunakan oleh Khan & Ismail (2011) dengan indeks *Wallace* yaitu cara membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh OPZ apabila menerapkan keseluruhan *item* (Khan & Ismail, 2011).

$$IFR = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Menghitung tingkat pengungkapan laporan keuangan OPZ yang mengacu pada PSAK 109 tentang akuntansi zakat. Tingkat pengungkapan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Gandia, 2011):

$$\text{Tingkat Pengungkapan} = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Jumlah item laporan keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan pada *website*.

n : Jumlah item laporan keuangan yang harus diungkapkan berdasarkan PSAK 109 tentang akuntansi zakat.

5. Menganalisis nilai penerapan IFR untuk mengukur tingkat akuntabilitas dan transparansi yang merujuk pada *corporate governance index disclosure* (Haron 2006) dalam (Rini, 2016).

Tabel 3.4
Tingkat Transparansi dan Tingkat Akuntabilitas

Presentase Penerapan	Tingkat Transparansi dan Tingkat Akuntabilitas
>80%	Sangat Tinggi
70% s.d 80%	Tinggi
60% s.d 70%	Menengah
50% s.d 60%	Rendah
<50%	Sangat Rendah

Sumber: Haron (2006) dalam (Rini, 2016)

6. Melakukan eksplorasi terhadap hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.